

BAB I

PENDAHULUAN

Persalinan merupakan suatu hal yang dinanti oleh ibu hamil untuk dapat merasakan kebahagiaan. Persalinan yang dialami oleh seorang calon ibu berupa pengeluaran hasil konsepsi yang hidup didalam uterus melalui vagina ke dunia luar. Namun bagi beberapa wanita, persalinan kadang diliputi oleh rasa takut dan cemas terhadap rasa nyeri saat persalinan. (Pratiwi, et al .,2016).

Kesehatan ibu dan anak merupakan prioritas dalam penyelenggaraan upaya kesehatan, karena ibu dan anak merupakan kelompok rentan terhadap keluarga dan sekitarnya secara umum. Penilaian status kesehatan dan kinerja upaya kesehatan ibu dan anak penting untuk dilakukan. (Subandi, 2017).

Menurut *World Health Organization* (WHO) memperkirakan pada tahun 2008 di laporkan bahwa wanita melahirkan dengan *section caesarea* (SC) sebanyak 35% dari seluruh persalinan, sedangkan di Indonesia berdasarkan hasil Riskesdas 2010 menyatakan terdapat 15,3% persalinan dilakukan melalui operasi. Provinsi tertinggi dengan persalinan melalui SC adalah DKI Jakarta (27,2%) (Subandi, 2017).

Ibu pasca *sectio caesarea* disarankan untuk melakukan mobilisasi, tetapi pada ibu yang mengalami *sectio caesarea* rasanya sulit untuk melaksanakan mobilisasi karena ibu merasa letih dan sakit. Salah satu penyebabnya adalah ketidaktahuan pasien mengenai mobilisasi, untuk itu diperlukan pendidikan kesehatan tentang mobilisasi lebih maksimal dilakukan. Ibu yang mengalami *sectio caesarea* terkadang mengerti dalam pelaksanaan mobilisasi, namun ibu tidak mengerti apa manfaat dilakukan mobilisasi (Nadia dan Mutia, 2018).

Mobilisasi pasca *sectio caesarea* dapat dilakukan setelah 24-48 jam pertama pasca bedah. Mobilisasi bertujuan untuk mempercepat penyembuhan luka, memperbaiki sirkulasi, mencegah statis vena, menunjang fungsi pernafasan optimal, meningkatkan fungsi pencernaan, mengurangi komplikasi pasca bedah mengembalikan fungsi pasien semaksimal mungkin seperti sebelum operasi, mempertahankan konsep diri pasien dan mempersiapkan pasien pulang. (Nadia dan Mutia, 2018).

Mobilisasi merupakan suatu kebutuhan dasar manusia yang diperlukan oleh individu untuk melakukan aktivitas sehari-hari yang berupa pergerakan sendi, sikap, gaya berjalan, latihan maupun kemampuan aktifitas. (Nadia dan Mutia, 2018).

Mobilisasi juga dapat mempercepat proses penyembuhan luka, dengan melakukan mobilisasi ibu merasa lebih sehat, kuat dan dapat mengurangi rasa sakit dengan demikian ibu memperoleh kekuatan, mempercepat kesembuhan, fungsi usus dan kandung kemih lebih baik, merangsang peristaltik usus kembali normal dan mobilisasi juga membantu mempercepat organ-organ tubuh bekerja seperti semula. (Nadia dan Mutia, 2018).

Banyak faktor-faktor yang mempengaruhi penyembuhan luka, akan tetapi pelaksanaan luka sangat cermat merupakan bagian paling penting dalam mengendalikan terjadinya komplikasi pada luka post operasi. Salah satu komplikasi yang sering ditemukan di rumah sakit adalah infeksi. Infeksi luka operasi merupakan infeksi yang dapat disebabkan oleh beberapa faktor antara lain yaitu mobilisasi dini post SC. (Nadia dan Mutia, 2018).

Pada penerapannya proses persalinan sendiri dibagi menjadi beberapa jenis, yakni proses normal dan pembedahan. Secara medis pembedahan diartikan sebagai proses pengobatan atau penanganan secara *invasive* atau membuka dan menampilkan organ yang akan ditangani (Subandi, 2017).

Nyeri merupakan perasaan tidak nyaman yang timbul oleh suatu hal, yang pada penerapannya hanya subjek penderita nyeri yang dapat menjelaskan asal muasal dan dimana letak nyeri itu timbul. Secara umum nyeri merupakan perasaan tidak nyaman yang umumnya memiliki kaitan dengan kerusakan jaringan tubuh atau faktor lain. Untuk mengkaji dan mengidentifikasi nyeri klien, maka digunakan skala nyeri (Subandi, 2017).

Mobilisasi bisa mencegah timbulnya thrombosis juga tromboemboli, selain itu mobilisasi juga akan mengurangi risiko kekuatan otot serta sendi. Dengan kondisi demikian, rasa nyeri akan terhindarkan, peredaran darah akan lebih terjamin, sistem imun akan lebih cepat diperbaiki, serta kerja fisiologis beberapa organ vital akan lebih cepat diperbaharui (Subandi, 2017).

Mobilisasi diri sendiri memiliki peran yang sangat penting untuk mengurangi nyeri melalui penjarahan konsentrasi klien dari titik nyeri dan juga mengurangi kegiatan mediator bersifat kimia pada proses peradangan yang memberi peningkatan respon

nyeri dan memperkecil transmisi saraf nyeri kearah saraf pusat. Melalui mekanisme tersebut mobilisasi efektif menurunkan tingkat nyeri paska operasi. (Subandi, 2017).

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sri Handayani mengenai dampak mobilisasi dini atas intensitas nyeri post operasi *sectio caesarea* di RSUD DR. Moewardi Surakarta, yang menjelaskan bahwa intensitas nyeri untuk post operasi sc sebelum di terapkan mobilisasi dini pada pasien sebagian besar dalam kriteria sedang, sedangkan intensitas nyeri untuk post sc sesudah mobilisasi dini pasien sebagian besar dalam kriteria ringan, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat dampak bagus dari mobilisasi dini atas intensitas nyeri post *sectio caesarea* di RSUD DR.Moewardi Surakarta. (Subandi, 2017).

Media yang dapat digunakan untuk memberikan informasi adalah video. Video adalah media digital yang memperlihatkan susunan atau urutan gambar-gambar bergerak dan dapat memberikan imajinasi (Marhani dan Umar, 2017). Video merupakan sarana yang paling tepat dan sangat akurat dalam menyampaikan pesan dalam bentuk audio-visual, selain itu video juga dapat membantu pemahaman pembelajar dan membuat pembelajar lebih suka menggunakan video untuk mempelajari bahasa melalui penayangan film atau hiburan.

Pembelajaran dengan media video sama saja pembelajaran menyimak, media ini dapat menambah minat dalam belajar karena pembelajar dapat menyimak sekaligus melihat gambar. Berbagai hasil penelitian menunjukkan bahwa orang lebih tertarik belajar menggunakan media video daripada belajar melalui media teks dan gambar diam (Batubara dan Ariani, 2016).

Tujuan dari pembuatan KIE ini adalah untuk mendeskripsikan hasil luaran poster mobilisasi dini terhadap penyembuhan luka post operasi SC. Manfaat dari hasil projek ini akan menambah pengetahuan tentang pentingnya mobilisasi dini pada ibu post SC.